

ABSTRAK
ETIKA KOMUNIKASI TENAGA AHLI UTAMA KSP DALAM
DISKUSI WACANA PRESIDEN TIGA PERIODE
(KAJIAN ANALISIS ISI)

Oleh

ARIE PURNAMA

Etika merupakan poin penting dalam praktik komunikasi politik sehari-hari. Etika digunakan para komunikator politik dalam menyampaikan pesan-pesannya demi meraih hasil yang diinginkan. Etika juga berlaku bagi para aktor politik yang menjadi perwakilan pemerintah seperti Kantor Staf Presiden (KSP). KSP mengutus para tenaga ahlinya untuk menyampaikan informasi resmi dari pemerintah kepada publik. Fenomena di atas akan diulas secara mendalam lewat penelitian ini. Sebab, KSP mengutus tenaga ahlinya yang bernama Ali Mochtar Ngabalin untuk menyampaikan informasi terkait wacana presiden tiga periode di ruang publik. Ngabalin diutus sebagai corong pemerintah di berbagai acara diskusi publik yang tayang di media online. Ia berdiskusi dan beradu argumen dengan para narasumber yang hadir. Peneliti akan mengupas fenomena tersebut menggunakan pisau bedah teori retorika milik Aristoteles. Sementara metode penelitian yang digunakan yaitu analisis isi kualitatif dengan paradigma kritis. Sedangkan objek dan subjek penelitiannya adalah diskusi publik yang membahas soal wacana presiden tiga periode di channel YouTube portal berita online Kompas TV dan TV One. Dalam diskusi publik tersebut, pemerintah yang diwakili oleh Ngabalin menampilkan etika yang tampak agresif. Di dalamnya terdapat praktik menyerang personal, menuding lawan bicara, menjadi pihak yang amat militan pada Presiden Jokowi hingga mendominasi pembicaraan dalam diskusi politik. Etika komunikasi yang dilakukan justru menjadi negatif, tidak peduli meski dilakukan di dalam ruang publik yang mudah diakses dan dilihat oleh khalayak.

Kata kunci: etika komunikasi, Politik, retorika, analisis isi.

ABSTRACT

COMMUNICATION ETHICS OF KSP MAIN EXPERTS IN THREE-TERM PRESIDENTIAL DISCOURSE DISCUSSION (CONTENT ANALYSIS REVIEW)

By

ARIE PURNAMA

Ethics is an important point in the daily practice of political communication. Ethics are used by political communicators in conveying their messages in order to achieve the desired results. Ethics also applies to political actors who represent the government such as the Presidential Staff Office (KSP). KSP sent its main experts to convey official information from the government to the public. The above phenomenon will be reviewed in depth through this research. This is because KSP sent its expert named Ali Mochtar Ngabalin to convey information related to the discourse of the three-term president in the public space. Ngabalin was sent as a mouthpiece for the government at various public discussion events that aired online. He discussed and argued with the speakers present. Researchers will explore the phenomenon using Aristotle's rhetorical theory scalpel. While the research method used is qualitative content analysis with a critical paradigm. While the object and subject of his research was a public discussion discussing the discourse of the three-term president on the YouTube channels of online news portals Kompas TV and TV One. In the public discussion, the government represented by Ngabalin displayed an ethic that appeared aggressive. In it there is a practice of personal attacks, pointing fingers at the interlocutor, being a very militant party to President Jokowi to dominate the conversation in political discussions. Communication ethics that are carried out actually become negative, no matter even though it is carried out in a public space that is easily accessible and seen by the public.

Keywords: communication ethics, politics, rhetoric, content analysis.